BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu organisasi baik besar maupun kecil bukan semata-mata ditentukan oleh sumber daya alam yang tersedia, akan tetapi banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang berperan merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan organisasi yang bersangkutan. Oleh karena itu, sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang paling vital bagi organisasi. Terdapat dua alasan dalam hal ini. Pertama, sumber daya manusia mempengaruhi efisiensi dan efektivitas organisasi, sumber daya manusia merancang dan memproduksi barang dan jasa, mengawasi kualitas, memasarkan produk, mengalokasikan sumer daya finansial, serta menentukan seluruh tujuan dan strategi organisasi. Kedua, sumber daya manusia merupakan pengeluaran utama organisasi dalam menjalankan bisnis.[1]

Aspek manajemen suatu organisasi diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal. Selain itu pula, pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang harus dilakukan untuk menjaga agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan. Adanya pengawasan dapat diperoleh informasi mengenai kehematan, efisiensi,

[1]Ike Kusdyah Rachmawati, 2008,*Manajemen Sumber Daya Manusia,* Andi Offset,Yogyakarta, hal. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Informasi tersebut dapat digunakan untuk penyempurnaan kegiatan dan pengambilan keputusan oleh pimpinan. Dalam prakteknya pengawasan dalam setiap bidang pekerjaan atau kegiatan dituntut satu tata cara, metode, teknik pengawasan dengan efektif dan efisien.

Upaya dalam mewujudkan hal itu, maka dapat menciptakan kondisi dan iklim kerja yang mendukung serta menciptakan pengawasan sebagai suatu proses yang wajar, dalam suatu perusahaan dilakukannya pengawasan secara maksimal maka akan mendorong pelaksanaan tugas pegawai dan kinerja pegawai dalam pencapaian tujuan yang diharapkan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk memperoleh kemajuan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah pimpinan perlu menggerakkan serta memantau kinerja karyawannya agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Kinerja karyawan dapat ditingkatkan salah satunya melalui pengawasan dalam melaksanakan pekerjaan. Pengawasan ini dilakukan oleh pimpinan sebagai suatu usaha membandingkan apakah yang dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Hal ini berarti juga pengawasan merupakan tindakan atau kegiatan pimpinan yang mengusahakan agar pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil kerja yang dikehendaki.

Pengawasan yang dilakukan adalah bermaksud untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan sehingga dapat terwujud daya guna, hasil guna, dan tepat guna sesuai rencana dan sejalan dengan itu, untuk mencegah secara dini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan kerja. Hal ini dikarenakan perkembangan bisnis di Indonesia saat ini cukup pesat, sehingga persaingan bisnis semakin ketat dan sangat kompetitif. Dan ditandai dengan semakin banyaknya jumlah industri kreatif, manufaktur, perdagangan, dan jasa. Tidak terkecuali bisnis media cetak (tabloid) yang merupakan industri kreatif dan jasa dalam memberikan pelayanan jasa informasi dan hiburan.

PT Nurani Media Teduh merupakan anak dari Group Jawa Pos, dan merupakan perusahaan bisnis yang bergerak dibidang industri kreatif dan jasa pelayanan informasi serta hiburan, yaitu perusahaan yang menjadi penerbit tabloid NURANi, tabloid yang mulai terbit di tahun 2000, dan memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tentang agama Islam yang benar kepada masyarakat. Alasan peneliti melakukan penelitian dengan objek penelitian di PT Nurani Media Teduh adalah karena pengelolaan/ manajemen perusahaan yang baik. Hal ini tercermin dengan wujud keberhasilan perusahaan yang mampu eksis dalam menjalankan bisnis di tengah persaingan bisnis yang sangat kompetitif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, guna pembahasan lebih lanjut dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana penerapan pengawasan kinerja wartawan di PT Nurani Media Teduh ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pengawasan kinerja wartawan PT Nurani Media Teduh.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap semoga hasilnya nanti dapat membawa manfaat setidaknya dua manfaat, yakni secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Kiranya penelitian ini dapat menjadi salah satu tambahan koleksi literatur yang berarti bagi program studi Manajemen Dakwah (MD) khususnya, maupun sebagai kontribusi secara teoritis bagi khalayak yang membaca penelitian ini pada umumnya, guna dijadikan pertimbangan dalam melakukan upaya-upaya pengawasan kerja.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini mampu diaplikasikan secara nyata oleh individu-individu yang tergabung dalam sebuah organisasi atau perusahaan, tentang penerapan pengawasan kerja dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Konsep

Untuk menghindari terjadinya kesalahan persepsi dalam memahami penelitian ini, berikut ini akan peneliti deskripsikan mengenai konsepsi teoritis beberapa istilah dalam judul, yaitu antara lain:

1. Penerapan Pengawasan

Penerapan secara simpel dapat diartikan sebagai implementasi.[2] Sedangkan pengawasan kerja merupakan suatu proses untuk menetapkan standar pekerjaan apa yang akan dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.[3]

Berikut gambaran alur kerja di PT Nurani Media Teduh yang merupakan penerbit tabloid NURANi. Sebagai media mingguan, tabloid NURANi selalu melakukan perencanaan peliputan setiap minggunya. Setelah tema disepakati, koordinator liputan dan redaktur pelaksana akan menugasi para wartawan. Masing-masing wartawan mempunyai jatah halaman, yang jumlahnya ditentukan oleh para redaktur tersebut.

Setelah semua tugas terbagi, maka wartawan kemudian mencari berita. Dan jika sudah dapat segera menyusun laporan, biasanya berbentuk tulisan berita serta gambar foto. Selanjutnya akan diserahkan kepada masing-masing redaktur penanggung jawab rubrik. Tulisan wartawan tersebut akan dievaluasi oleh

---

[2] Thomas S. Bateman, Scott A. Snell, 2008, *Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif*, Salemba Empat, Jakarta, hal. 179

[3] M. Manullang, 2005,*Manajemen Sumber Daya Manusia,*PT Toko Gunung Agung, Jakarta, hal. 172

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

redaktur, mulai akurasi data, pilihan alur serta kata hingga huruf akan dievaluasi oleh sang redaktur.

Setelah itu, tulisan yang telah dievaluasi redaktur akan diserahkan kepada *copy editor* untuk dievaluasi sekali lagi apakah ada kesalahan ketik atau tidak. Jika sudah siap akan disertakan kepada bagian *lay out* untuk disusun seproporsional mungkin, hingga tabloid yang menarik dan enak untuk dibaca. Naskah kemudian di print lalu dievaluasi sekali lagi, untuk memastikan adanya kesesuaian antara judul dan naskah, naskah dan foto, hingga penulisan huruf. Setelah dirasa tidak ada lagi kesalahan, naskah yang sudah jadi diserahkan kepada bagian pra cetak untuk diproses. Mulai montase hingga dicetak menjadi tabloid.

2. Kinerja Wartawan

Kinerja adalah hasil kerja, baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan.[4] Dalam penelitian ini objek pengawasan merupakan para wartawan, wartawan atau jurnalis adalah seseorang yang melakukan jurnalisme atau orang yang secara teratur menuliskan berita (berupa laporan) dan tulisannya dikirimkan/dimuat di media massa secara teratur. Laporan ini lalu dapat dipublikasi dalam media massa, seperti koran, televisi, radio, majalah, film, serta internet. Wartawan mencari sumber mereka untuk ditulis dalam laporannya

[4] Anwar Prabu Mangkunegara, 2006, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia,* Refika Aditama, Bandung, hal. 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mereka diharapkan untuk menulis laporan yang paling objektif dan tidak memiliki pandangan dari sudut tertentu untuk melayani masyarakat.[5]

Kinerja wartawan berarti hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang wartawan dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan standar yang ditetapkan dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Untuk mendapatkan hasil kerja yang memuaskan tentu terlebih dahulu menetapkan standar kinerja. Upaya dalam meningkatkan kinerja pegawai dalam suatu organisasi maka diperlukan pengawasan yang bertujuan untuk menghasilkan suatu pekerjaan yang efektif dan efisien. Selanjutnya, dilakukan sistem pengawasan dalam menilai tingkat keberhasilan.

Pengawasan akan berjalan dengan lancar apabila proses dasar pengawasan diketahui dan ditaati. Berikut gambaran proses atau tahapan-tahapan dalam ilmu manajemen pengawasan yang dikemukakan oleh Ahmed Belkaoui:[6]

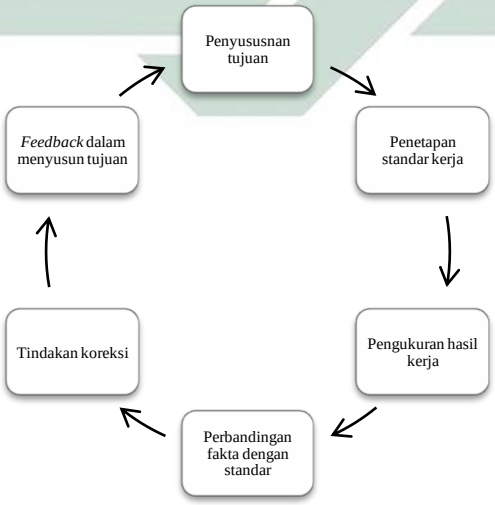

[5] Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat, 2012, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 75-77.
[6] Sofyan Syafri Harahap, 1996, *Manajemen Kontemporer*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, hal. 287

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini mudah untuk dipahami, maka penulis menyusun sistematika pembahasan. Sistematika dalam pembahasan ini, terdiri dari dari beberapa bagian.

Bab I Pendahuluan, bab ini memuat pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian teoritik, bab ini memuat penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori, dan pengawasan kinerja menurut perspektif Islam.

Bab III Metode penelitian, bab ini memuat metode penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, dan teknik analisis data. Pembahasan ini sengaja disajikan untuk memberikan gambaran secara utuh mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirancang pada sub bab rumusan masalah di atas.

Bab IV Hasil penelitian, bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian yaitu PT Nurani Media Teduh yang meliputi sejarah, visi dan misi, struktur organisasi. Kemudian peneliti menyajikan data hasil penelitian yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah dilakukan. Selanjutnya adalah analisa data, dalam sub bab ini peneliti mencari dan menemukan jawaban dari rumusan masalah.

Bab V Penutup, bab ini berisi penutup yang memaparkan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, saran dan rekomendasi, serta keterbatasan penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id